BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kredit simpan pinjam dan pendapatan anggota pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data mengenai kredit simpan pinjam dan pendapatan koperasi penulis melakukan pengamatan langsung ke Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta dan mengadakan komunikasi langsung dengan petugas koperasi khususnya bagian simpan pinjam.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Unit Penelitian

Unit penelitian yang dianalisis adalah tentang kredit simpan pinjam dan pendapatan koperasi yang diteliti untuk mendapatkan data dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis memilih Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta.

Di dalam unit penelitian ini yang penulis teliti adalah pengaruh kredit simpan pinjam terhadap pendapatan koperasi pada Koperasi Pegawai Kesehatn Purwakarta. Penulis ditempatkan di bagian simpan pinjam untuk memperoleh dan mempelajari data-data yang diperlukan penulis.

3.2.2 Desain Penelitian

Untuk memperoleh data yang lengkap dan benar akan data yang dibutuhkan maka metode penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan ini adalah Metode Deskriptif yaitu suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan, memaparkan suatu keadaan atau suatu masalah, dimana data yang diambil, dianalisis kebenaranya. Sedangkan Metode Verifikatif adalah metode untuk menguji hipotesis dengan menggunakan statistik.

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta dimana data yang diteliti adalah data kredit simpan pinjam dengan pendapatan koperasi. Dari penelitian ini diharapkan bisa diketahui peran kredit simpan pinjam terhadap pendapatan koperasi.

3.2.3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang akan diukur dan diuji dalam penelitian ini merupakan variabel-variabel operasional dimana terdapat dua variabel yang menggambarkan hubungan sebab akibat. Variabel yang satu memberi pengaruh atau dipengaruhi variabel lain dan hubungan tersebut terjadi dengan sendirinya.

Menurut Sugiono (2002:20) Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan diambil kesimpulan.

Berdasarkan metode penyusunan Tugas Akhir yang digunakan oleh penulis serta dari pengertian penelitian diatas, maka penulis menetapkan variabel penelitian sebagai berikut :

1 Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel Bebas (Independent Variabel) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, dalam kaitanya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel bebas adalah kredit simpan pinjam.

2 Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Dependent Variabel adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainya. Dalam kaitanya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel yang terikat adalah pendapatan koperasi.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel/Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Kredit (X)	Penyediaan uang atas tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain dalam hal mana pihak peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang ditentukan. (UU NO 14 1967)	Realisasi Kredit	Rasio
Pendapatan (Y)	penghasilan yang timbul dari aktifitas perusahaan seperti penjualan, penghasilan jasa *(fees)*, bunga, dividen, *royalty* dan sewa.(IAI,2004: 23)	-Jumlah Pendapatan -Bunga Pinjaman -Provisi	Rasio

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1 Library Research (Studi Pustaka)

Yaitu teknik pengumpulan data melalui buku-buku literatur laporan-laporan yang berhubungan dengan objek penelitian.

2 Field Research (Studi Lapangan)

a. Metode Observasi / pengamatan dengan mangamati obyek, yaitu metode langsung yang meliputi kegiatan pemusatan penelitian terhadap suatu obyek pengamatan.

b. Metode Interview / wawancara dengan cara mengajukan pertanyaan dalam wawancara langsung ataupun tertulis, yaitu dengan cara mewawancara pegawai koperasi yang bersangkutan untuk mendapatkan data-data maupun informasi-informasi yang dianggap akan menambah perolehan atau kelengkapan data sehingga mempermudah penyelesaian laporan dan penelitian.

3.2.5 Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang di gunakan adalah data sekunder, data Sekunder adalah data yang sudah ada. Data tersebut di kumpulkan sebelumnya untuk tujuan-tujuan yang tidak mendesak. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa deskriptif dan verifikatif. Deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti fakta yang ada secara sistematis

berdasarkan objek penelitian, sedangkan verifikatif adalah metode untuk menguji hipotesis dengan menggunakan statistik. Adapun langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut :

a. Mengumpulkan data-data perkembangan Kredit Simpan Pinjam dan Pendapatan Koperasi pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta.
b. Menguji pengaruh Kredit Simpan Pinjam terhadap Pendapatan Koperasi.
c. Membuat kesimpulan hasil analisis dan memberikan saran untuk meningkatan Kredit Simpan Pinjam pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta.

Menurut Sugiyono (2002 : 21) Deskriptif dalam penelitian menunjukan tingkat eksplanasi yaitu menanyakan tentang variabel mandiri (tidak dihubungkan dan dibandingkan). Dengan demikian penelitian yang didasarkan pada data populasipun dapat dirumuskan hipotesis dan mengujinya.

Pengujian bisa pakai statistik deskriptif atau tanpa statistik. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu satistik hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (generalisasi / inferensi). Dalam hal ini analisis statistik deskriptif meliputi teknik korelasi dan regresi. Pengujian sigifikan koefisien korelasi selain dapat menggunakan tabel, juga dapat dihitung dengan uji t, dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Analisis statistik digunakan untuk mencari dan menentukan keeratan hubungan antara variabel yang diteliti.

1. Analisis Korelasi

Digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kredit simpan pinjam (variabel bebas) terhadap pendapatan koperasi (variabel terikat) pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta yang dinyatakan dengan persamaan korelasi pearson dengan rumus:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2.(\sum x)^2\}}.\sqrt{\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan: r = korelasi product moment

x = kredit simpan pinjam

y = pendapatan koperasi

n = jumlah sampel

Untuk mengetahui besarnya keeratan korelasi, maka dapat dijelaskan sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman untuk memberikan interprestasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, (2003 : 216)

Batas koefisien korelasi ditentukan dengan $-1 \leq r \leq 1$, dimana:

r = 0 atau mendekati 0 artinya: tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.

r = 1 atau mendekati 1 artinya: adanya hubungan sempurna langsung antara variabel X dan variabel Y.

r = -1 atau mendekati -1 artinya: adanya hubungan sempurna tak langsung antara variabel X dan variabel Y.

2. Koefisien Determinasi

Menurut Jonathan Sarwono (2005:72) Koefisien Determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas (variabel X) terhadap variabel tergantung (variabel Y). Koefisien determinasi di hitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi kemudian dikalikan dengan 100%.

$$kd = r^2 \times 100\ \%$$

Sumber: Sugiyono, (2003 : 216)

Keterangan: kd = koefisien determinasi

r^2 = kuadrat regresi korelasi

1. Uji Hipotesis

Menurut Jonathan Sarwono (2005 : 43) Hipotesis yang sudah dirumuskan kemudian harus diuji. Pengujian ini akan membuktikan H0 atau H1 yang akan diterima. Jika H1 diterima maka H0 ditolak. Digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel terdapat hubungan yang erat atau saling berperan, antara variabel bebas (kredit simpan pinjam) dan variabel terikat (pendapatan koperasi), maka dilakukan uji hipotesis nol dimana:

HO : $\rho = 0$, artinya kredit simpan pnjam tidak berpengaruh terhadap pendapatan kopersai pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta.

H1 : $\rho \neq 0$, artinya kredit simpan pinjam berpengaruh terhadap pendapatan koperasi pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta.

Untuk pengujian ini digunakan statistik "t" dengan rumus:

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

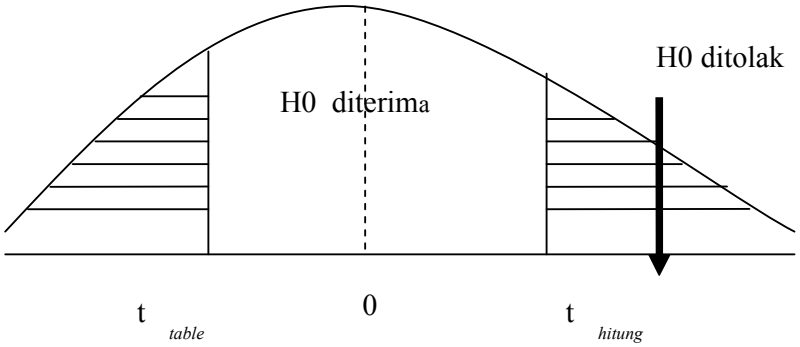
Sumber: Sugiyono, (2003 : 217)

Dengan dk = n-2

Menurut Jonathan Sarwono (2005 : 89) pengertian Uji T (*T Test*) adalah untuk membandingkan rata-rata dua sampel. Kriteria uji adalah $t_{hitung} > t_{table}$ maka H0 ditolak dan H1 diterima yang didapat dari table distribusi t dengan $\alpha = 0{,}05$ (5%), apabila $t_{hitung} < t_{table}$ maka H0 diterima dan H1 ditolak yang didapat dari table distribusi t dengan $\alpha = 0{,}05$ (5%) .

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan yang dikatakan oleh Jonathan Sarwono (2006 : 157) sebagai berikut:

a. Jika t hitung > t table, maka H0 ditolak, berarti H1 diterima atau kredit simpan pinjam berpengaruh terhadap pendapatan koperasi pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta.
b. Jika t hitung < t table, maka H0 diterima, berarti H1 ditolak atau kredit simpan pinjam tidak berpengaruh terhadap pendapatan koperasi pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta.



Gambar 3.1
Pengujian Hipotesis